

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dengan tujuan untuk memperoleh informasi pengetahuan tradisional berdasarkan pengalaman masyarakat adat Kampung Naga dalam memanfaatkan tiap bagian dari pohon Aren. Fenomenologi merupakan salah satu jenis metode penelitian kualitatif untuk mengungkap dan memahami kesamaan makna di balik suatu fenomena yang dialami oleh sekelompok individu dalam pengalaman hidup mereka (Rita *et al.*, 2022). Menurut Bogdan dan Taylor (1982) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa lisan dan perilaku yang dapat diamati dalam *setting* alami dan memiliki tujuan memahami dan menjelaskan fenomena secara apa adanya.

Penelitian ini menggunakan teknik *Snowball sampling*. Menurut Abdussamad (2021) *Snowball sampling* merupakan teknik penentuan informan dalam jumlah kecil, yang kemudian diminta merekomendasikan informan selanjutnya sehingga terjadilah rantai informan. Teknik ini diibaratkan seperti bola salju yang menggelinding dan semakin besar, karena informasi yang dikumpulkan semakin banyak seiring bertambahnya jumlah informan. Pada penelitian ini peneliti memulai dengan mewawancarai sejumlah informan kecil yang diketahui, selanjutnya meminta mereka untuk merekomendasikan informan lainnya yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman lebih mengenai pemanfaatan dari pohon Aren (*Arenga pinnata* Merr.).

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Dari latar belakang yang disampaikan, fokus pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Pemanfaatan tumbuhan *Arenga pinnata* Merr. oleh masyarakat adat Kampung Naga

- 2) Pola pikir masyarakat adat Kampung Naga dalam memanfaatkan tumbuhan Aren (*Arenga pinnata* Merr.).
- 3) Analisis perhitungan *Plant Part Value* (PPV) untuk mengetahui bagian tumbuhan Aren yang paling sering dimanfaatkan oleh masyarakat adat Kampung Naga.
- 4) Dibuat *e-booklet* dari hasil inventarisasi dan dokumen tertulis sebagai hasil akhir penelitian. *E-booklet* dapat berkontribusi sebagai sumber belajar yang mempermudah proses pembelajaran etnobiologi khususnya etnobotani.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang memberikan data secara langsung kepada peneliti (Sugiyono, 2018). Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung seperti dari literatur tambahan berupa artikel dan dokumen (Abdussamad, 2021). Sumber data yang digunakan dalam pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Sumber data primer didapatkan dari hasil wawancara semi-terstruktur, observasi dan dokumentasi terhadap masyarakat adat Kampung Naga.
- 2) Sumber data sekunder didapatkan dari kajian literatur berupa artikel, buku dan sumber lain yang relevan dengan penelitian.

3.4 Langkah-langkah Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan terbagi menjadi tiga tahap, yaitu:

3.4.1 Tahap Persiapan

Pada penelitian ini tahap persiapan meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai penetapan bimbingan skripsi;
- 2) Melakukan konsultasi judul yang akan diteliti dengan pembimbing I dan pembimbing II pada tanggal 1– 17 November 2023;
- 3) Melaksanakan survey ke lapangan pada tanggal 16 November 2023;
- 4) Mengajukan judul penelitian ke Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) pada tanggal 20 November 2023;

- 5) Menyusun proposal penelitian dan bimbingan bersama dengan pembimbing I dan pembimbing II pada tanggal 2-9 Januari 2024;
- 6) Mengajukan permohonan seminar proposal penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) pada tanggal 19 Januari 2024;
- 7) Melaksanakan seminar proposal penelitian dan mendapat saran serta masukan mengenai proposal penelitian pada tanggal 13 Februari 2024;
- 8) Melakukan revisi proposal dengan persetujuan pembimbing dan penguji melalui keterangan revisi proposal;
- 9) Mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian dengan meminta surat pengantar penelitian dari Dekan FKIP Universitas Siliwangi dan ditunjukkan kepada Himpunan Pramuwisata Kampung Naga (HIPANA).

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Adapun tahap pelaksanaan pada penelitian ini meliputi:

- 1) Pada tanggal 6 Maret 2024 bertemu dengan Himpunan Pariwisata Kampung Naga (HIPANA) untuk memperkenalkan diri sebagai peneliti yang akan melaksanakan penelitian. Dokumentasi dengan pengurus HIPANA dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1. Perkenalan diri dengan pengurus HIPANA

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- 2) Tanggal 7-9 Maret 2024 Melaksanakan pengambilan data berupa wawancara semi-terstruktur dengan kuncen, punduh, *Guide*, dan warga. Dokumentasi wawancara dapat dilihat pada gambar 3.2.



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 3.2 Wawancara

(a) Kuncen (b) Punduh (c) Guide (d) Warga

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- 3) Melaksanakan observasi dan dokumentasi terkait pemanfaatan pohon Aren. Dokumentasi dapat dilihat pada gambar 3.3.



Gambar 3.3 Observasi

Sumber: Dokumentasi Pribadi

3.4.3 Tahap Pengolahan Data

Data hasil wawancara dikelompokkan berdasarkan bagian tumbuhan Aren yang dimanfaatkan, kemudian menentukan bagian tumbuhan Aren yang mendominasi dari segi pemanfaatannya berdasarkan perhitungan *Plant Part Value* (PPV). Selanjutnya melakukan penyusunan *e-booklet* sebagai output dari penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data diantaranya melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi (Abdussamad, 2021). Pada penelitian ini teknik pengumpulan data meliputi:

3.5.1 Observasi

Menurut Rita Fiantika *et al.*, (2022) Observasi adalah kegiatan pengamatan dan pencatatan untuk mendapatkan informasi. Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai pemanfaatan pohon Aren (*Arenga pinnata* Merr.) oleh masyarakat adat Kampung Naga dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian. Adapun lembar observasi dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Lembar Observasi

No.	Nama	Jenis kelamin		Usia	Jabatan	Bagian yang dimanfaatkan	Pemanfaatan
		P	L				
1.							
2.							

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara informan dengan peneliti terkait dengan tujuan penelitian untuk mendapatkan informasi (Rita Fiantika *et al.*, 2022). Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur menggunakan pedoman wawancara yang telah dibuat. Wawancara semi-terstruktur adalah wawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas daripada

wawancara terstruktur (Sugiyono, 2018). Wawancara dilakukan untuk menggali informasi pemanfaatan pohon Aren (*Arenga pinnata* Merr.) oleh masyarakat adat Kampung Naga dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada para informan yang telah direkomendasikan sebelumnya oleh informan kunci. Adapun kisi-kisi wawancara dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kisi-kisi wawancara

Indikator		Informan
Sumber belajar biologi	1. Bagian tumbuhan pada pohon Aren (<i>Arenga pinnata</i> Merr.) yang dimanfaatkan oleh masyarakat adat Kampung Naga	Masyarakat adat Kampung Naga
Etnobotani <i>Arenga pinnata</i> Merr.	1. Pola pikir masyarakat adat Kampung Naga dalam memanfaatkan tiap bagian dari pohon Aren. 2. Pemanfaatan tiap bagian dari pohon Aren (<i>Arenga pinnata</i> Merr.) mulai dari akar, batang, daun, bunga dan buah.	

1.5.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan sebagai pendukung dalam penelitian, dengan mengumpulkan data data dengan tujuan memperkuat hasil wawancara mengenai pemanfaatan pohon Aren (*Arenga pinnata* Merr.) oleh masyarakat adat Kampung Naga. Dokumentasi berbentuk berbagai dokumen dapat berupa surat, arsip foto, notulen rapat, jurnal, buku harian, dan lain-lain (Rita *et al.*, 2022). Pada penelitian ini pendokumentasian dengan alat perekam dan kamera *handphone* (gambar 3.4) serta buku catatan (gambar 3.5).



Gambar 3.4 *Handphone*

Sumber: Dokumentasi pribadi



Gambar 3.5 Buku catatan

Sumber: Dokumentasi Pribadi

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji Keabsahan data memiliki tujuan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian ilmiah sekaligus menguji data. Pada penelitian ini, uji keabsahan data meliputi:

1) Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Menurut Sugiyono, (2018) dalam penelitian kualitatif, data dapat dikatakan kredibel apabila data yang dilaporkan peneliti dengan fakta dilapangan

mengenai objek yang diteliti memiliki kesamaan. Uji kredibilitas pada penelitian ini data yang digunakan adalah Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber adalah cara yang dilakukan untuk menguji kredibilitas informasi/data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber dengan teknik yang sama (Rita Fiantika *et al.*, 2022).

2) Uji Keterikatan (*Dependability*)

Pengujian ini dapat dilakukan dengan melaksanakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, dan dapat dibantu oleh auditor (Sugiyono, 2018). Pengujian dilaksanakan dengan melakukan audit yang menunjukkan jejak aktivitas lapangannya dengan menampilkan keseluruhan dari proses penelitian (Murdiyanto, 2020). Dalam penelitian ini uji *Dependability* dilaksanakan dengan memverifikasi seluruh *track record* peneliti selama penelitian berlangsung oleh dosen pembimbing.

3) Uji Kepastian (*confirmability*)

Menurut Sugiyono (2018) penelitian dianggap objektif apabila temuan atau hasil dari penelitiannya diterima oleh banyak orang. Pengujian ini bertujuan menguji peneliti terkait hasil penelitiannya dan dikaitkan dengan proses yang dilaksanakan guna menunjukkan bahwa hasil dan proses penelitian ini konsisten sehingga dianggap memenuhi standar *confirmability* (Murdiyanto, 2020).

4) Uji Keteralihan (*Transferability*)

Uji keteralihan (*Transferability*) yaitu derajat ketepatan atau dapat diaplikasikan hasilnya ke situasi lain. Agar menampilkan ketepatan hasil penelitian, maka hasil penelitian harus dengan uraian rinci, sistemis dan jelas agar dapat memutuskan apakah dapat mengaplikasikan penelitian tersebut di tempat lain atau tidak (Sugiyono, 2018). Ketika hasil penelitian mampu diuraikan dengan jelas dan pembaca dapat memutuskan untuk mengaplikasikan hasil dari penelitian pada situasi lain, maka penelitian dapat dikatakan memiliki nilai *transferability* yang baik.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018) terdiri dari reduktasi data (*data reduction*), penyajian data display (*data*

display), Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*).

Pada penelitian ini teknik analisis data meliputi:

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2018) Reduksi Data (*Data Reduction*) memiliki arti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan terhadap hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya serta membuang hal yang tidak diperlukan. Sehingga data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Dalam penelitian data utamanya yaitu mengenai bagian pohon Aren yang dimanfaatkan, pemanfaatan tiap bagian pohon Aren, pola pikir masyarakat adat Kampung Naga dalam memanfaatkan pohon Aren dan bagian pohon Aren yang paling sering dimanfaatkan oleh masyarakat adat Kampung Naga.

2) Penyajian Data Display (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dengan berbagai bentuk seperti bentuk deskripsi, diagram, tabel, dan sejenisnya. Dengan penyajian data tersebut, data akan lebih terorganisir, tersusun dalam pola hubungan sehingga dapat dengan mudah dimengerti (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini data ditampilkan dalam bentuk tabel, gambar dan teks naratif dari hasil penelitian mengenai pemanfaatan pohon Aren (*Arenga pinnata* Merr.) oleh masyarakat adat Kampung Naga.

3) Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Kesimpulan adalah hasil dari temuan baru yang belum pernah ada, yang temuannya dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang masih belum jelas atau remang-remang yang setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis ataupun teori (Sugiyono, 2018).

Selain menggunakan teknik analisis data kualitatif, dilakukan juga perhitungan analisis menggunakan teknik perhitungan *Plant Part Value* (PPV).

1) *Plant Part Value* (PPV).

Plant Part Value (PPV) digunakan untuk menghitung nilai guna dari bagian tumbuhan (Bhagawan *et al.*, 2023). Pada penelitian ini PPV digunakan

untuk menghitung nilai guna bagian tumbuhan Aren (*Arenga pinnata* Merr.) yang paling sering dimanfaatkan oleh masyarakat Adat Kampung Naga.

Adapun cara menghitung *Plant Part Value* sebagai berikut:

$$PPV = \frac{RU_{plant\ part}}{RU} \times 100$$

Keterangan:

$RU_{plant\ part}$ = Jumlah penggunaan per bagian tumbuhan

RU = Jumlah seluruh kegunaan dari semua bagian tumbuhan Aren

Bagian tanaman yang memiliki nilai PPV tertinggi dianggap sebagai bagian yang penting dan paling banyak digunakan (Chaachouay *et al.*, 2022).

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan hingga proses pelaksanaan sidang skripsi. Jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat di tabel 3.3

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa di desa Neglasari, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.



Gambar 3.6 Gerbang Selamat Datang di Kampung Naga

Sumber: Dokumentasi Pribadi

